

ABSTRAK

Tujuan penelitian – Tuliskan secara singkat tujuan utama penelitian ini (1-2 kalimat).

Metodologi – Sebutkan desain penelitian, pendekatan (kualitatif/kuantitatif/mixed), populasi, sampel, teknik analisis data, serta instrumen yang digunakan.

Hasil penelitian – Paparkan temuan utama secara spesifik dan ringkas (tanpa interpretasi berlebihan).

Implikasi praktis – Jelaskan kontribusi hasil penelitian bagi praktisi, perusahaan, atau pembuat kebijakan.

Originalitas/ kebaruan – Tekankan aspek baru yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Kata kunci: 3–5 kata kunci; dipisahkan titik koma; menggunakan huruf kecil kecuali nama diri.

Panjang abstrak: 150–250 kata. Font 10 pt, italic, spasi 1.

PENDAHULUAN

(semua bagian mulai dari pendahuluan sampai daftar pustaka gunakan Times New Roman 11 pt, normal, spasi 1)

Bagian ini berisi:

1. Latar belakang masalah – Fenomena gap atau research gap. Data pendukung (statistik, fakta) disarankan.
2. Tinjauan literatur awal – Peta penelitian terdahulu yang relevan (bukan tinjauan pustaka lengkap; cukup yang langsung terkait celah penelitian).
3. Identifikasi gap – Apa yang belum dijawab oleh penelitian sebelumnya?
4. Pertanyaan atau hipotesis penelitian (jika ada).
5. Tujuan dan kontribusi penelitian – Teoritis dan praktis.

Hindari kutipan berlebihan (>40% dari pendahuluan). Fokus pada argumentasi logis.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

(atau: KERANGKA TEORITIS, untuk penelitian kualitatif)

(Sub-bab ini wajib untuk penelitian kuantitatif. Untuk kualitatif dapat diganti dengan "Kerangka Konseptual".)

2.1 Teori Utama (Ganti dengan judul teori yang relevan)

Jelaskan teori dasar yang digunakan (misal: TAM, RBV, SOR, dll).

2.2 Variabel/Konsep dan Hubungan Antar Variabel

Uraikan hubungan teoritis antar variabel berdasarkan literatur.

2.3 Pengembangan Hipotesis (jika ada)

H1: [Hubungan antara X1 dan Y]

H2: [Hubungan antara X2 dan Y]

dst.

2.4 Model Penelitian (Gambar/Diagram)

Gambar 1. Model Penelitian (letakkan di sini).

Sub-bab disesuaikan dengan pendekatan penelitian. Penelitian kualitatif dapat menyajikan state of the art dalam bentuk matriks atau narasi tematik.

METODE PENELITIAN

(Deskripsi prosedural, bukan hasil. Harus cukup detail sehingga penelitian dapat direplikasi.)

3.1 Desain Penelitian

Jenis: kuantitatif/kualitatif/mixed method

Horizon waktu: cross-sectional/longitudinal

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi target

Ukuran sampel dan justifikasi (misal rumus Slovin, Hair, dll)

Teknik sampling (probability/non-probability)

3.3 Variabel dan Pengukuran

Definisi operasional setiap variabel

Skala pengukuran (Likert, rasio, dll)

Sumber instrumen (adaptasi dari peneliti sebelumnya, dengan sitasi)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner online/offline, wawancara, observasi, studi dokumen

3.5 Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif dan inferensial (SEM, regresi, ANOVA, dll) – sebutkan software (SPSS, AMOS, SmartPLS, Nvivo, dll)

Uji prasyarat (normalitas, heteroskedastisitas, dll – jika relevan)

3.6 Uji Kualitas Instrumen (khusus kuantitatif)

Uji validitas (content, construct)

Uji reliabilitas (Cronbach's alpha, CR)

HASIL PENELITIAN

(Hanya hasil objektif, tanpa interpretasi atau diskusi.)

4.1 Statistik Deskriptif

Karakteristik responden (usia, jenis kelamin, lama kerja, dll) dalam bentuk tabel.

Mean, standar deviasi setiap variabel.

4.2 Uji Prasyarat (jika ada)

Normalitas, linearitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas.

4.3 Uji Hipotesis / Temuan Utama

Tabel model pengukuran (outer model) – loading factor, AVE, CR.

Tabel model struktural (inner model) – path coefficient, t-statistic, p-value.

Ringkasan hasil uji hipotesis (diterima/ditolak).

4.4 Temuan Tambahan (opsional)

Analisis mediasi/moderasi, uji beda, dll.

Semua tabel harus diberi nomor dan judul. Sumber data: "Data primer diolah (2025)"

PEMBAHASAN

(Interpretasi hasil, keterkaitan dengan teori dan penelitian terdahulu, serta menjawab research question.)

1. Mengapa hasil bisa demikian? (berdasarkan teori atau konteks lapangan)
2. Keselarasan atau kontradiksi dengan studi sebelumnya – beri argumentasi logis.
3. Makna teoretis dari temuan (memperkuat/memperlemah/memperluas teori).
4. Penjelasan atas temuan yang tidak terduga (jika ada).
5. Keterbatasan yang mempengaruhi interpretasi hasil.

Hindari mengulang hasil. Fokus pada "mengapa" dan "apa artinya".

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN KETERBATASAN

5.1 Kesimpulan

Jawaban ringkas atas tujuan penelitian (1–2 paragraf).

5.2 Implikasi Teoritis

Kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen.

5.3 Implikasi Praktis

Rekomendasi spesifik untuk manajer, praktisi, atau pembuat kebijakan.

5.4 Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Setidaknya 3 keterbatasan yang diakui penulis.

Saran riset lanjutan berdasarkan keterbatasan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

(Gunakan gaya APA 7th Edition – American Psychological Association, 2020)

Aturan:

Minimal 25 referensi untuk penelitian kuantitatif; 20 untuk kualitatif.

Minimal 60% dari jurnal ilmiah terakreditasi SINTA atau terindeks Scopus/Web of Science.

Referensi 10 tahun terakhir (kecuali referensi klasik yang sangat fundamental).

Contoh penulisan:

Jurnal:

Pranata, R. S., & Nugroho, A. (2024). Transformasi digital dan kinerja UMKM: Peran mediasi literasi digital. *Jurnal Buana Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 15–30. <https://doi.org/xxxx>

Buku:

Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business: A skill-building approach* (8th ed.). Wiley.

Prosiding/Conference:

Hidayat, T. (2023). AI adoption in Indonesian SMEs. In *Proceedings of the International Conference on Digital Business* (pp. 45–52). IEEE.

Website:

BPS. (2025). *Statistik e-commerce Indonesia 2024*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>

Jangan gunakan footnote atau endnote untuk sitasi. Gunakan sistem (Penulis, tahun) di dalam teks.